Usai Babak Belur, Logam Mulia Pulih Lagi

Kamis, 8 Oktober 2026

MARKET OVERVIEW

- Kembali melemah terbatas pada USDCHF jelang sesi Eropa kali ini, di level 0.8323 atau turun 0.08% setelah sebelumnya naik karena masih sikap hawkish The Fed yang terlihat dari notulen Fed semalam, karena pertimbangan mereka atas risiko inflasi. Kondisi ini membuat dolar AS menguat dan memukul Franc ke level terendah 0.8382. Dengan bertahan di atas 0.8315–0.8320, peluang rebound ke 0.8345 atau 0.8375. Bila kegagalan menahan 0.8315 maka struktur menjadi bearish 0.8290 - 0.8260.

- EURUSD mencoba pulih dari tekanan kemarin yang mengantarkan euro ke level terendah dalam 17 bulan terakhir di 1.1164, sebelum akhirnya ditutup pada 1.1196 atau melemah 0.55%. Tekanan datang dari dua arah sekaligus dengan penguatan dolar AS karena minutes Fed bahwa inflasi masih jadi risiko utama, dan pelemahan euro juga akibat kekhawatiran fiskal Perancis, kenaikan yield obligasi Eropa, dan harga minyak yang tinggi. 1.1187 dan 1.1160 jadi area support dan resisten 1.1223 hingga 1.1240.

- GBPUSD belum ada alasan kuat untuk bullish di sesi siang ini, tekanan masih berlanjut di tengah penguatan dolar AS karena prospek rate yang cukup tinggi karena inflasi masih menjadi perhatian serius bagi pemangku kebijakan di The Fed. GBP tengah stabil di 1.3211 setelah kemarin sempat menguat hingga 1.3276. Sementar itu, BoE memiliki ruang kenaikan rate cukup kuat di November. BoE sendiri hadapi dilema antara inflasi dan pertumbuhan. Support 1.3160 dengan resisten 1.3250.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAU) masih belum lepas dari bearish, tetapi harga sedang mencoba teknikal rebound dari area 4.100. Siang ini tengah berada di 4.132 atau naik 0.44%, dimana sebelumnya atau semalam sempat jatuh ke level 4.066, level terendah sejak 5 Agustus. Kenaikan emas siang ini tidak lepas karena dolar AS sedikit mundur dari level tertinggi 18 bulan. Minutes Fed menunjukkan pasar hanya memperkirakan sekitar 18% peluang kenaikan rate pada Oktober, tetapi probabilitas kenaikan pada Desember sekitar 80%. Dengan demikian, pasar masih mengantisipasi setidaknya satu kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun. Potensi tekanan kembali bergerak di bawah 4.100, tepatnya 4.066. Resisten bertahan 4.245 hingga 4.2470.

Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI/CL) bergerak sesi siang ini, kembali naik di atas $90/barel dengan kecenderungan positif. Pergerakan ini terjadi ketika pasar kembali memperhitungkan risiko gangguan pasokan dari Timur Tengah dan kawasan produksi minyak AS. Dengan kembali berada di kisaran 90.20–90.30, naik 0.88% karena ancaman badai di Teluk Meksiko serta eskalasi serangan yang melibatkan kelompok Houthi di kawasan Arab Saudi. Namun, kenaikan minyak belum sepenuhnya bebas dari tekanan. Faktor lain yang memberikan dukungan adalah penurunan persediaan minyak mentah AS. Resisten terdekat pada 90.79 dengan penembusan lanjut 92.07. Support berada di 89.64 hingga 88.67

MARKET OVERVIEW

Indeks Dolar AS (DXY) memasuki sesi Eropa dengan kondisi yang relatif bullish setelah berhasil mempertahankan sebagian besar kenaikan dalam beberapa pekan terakhir. Namun, penguatan dolar kini memasuki fase penting karena DXY berada tepat di sekitar 102.25–102.35, area resistance yang berulang kali menahan kenaikan. Dolar juga sempat mencapai sekitar 102.5, level tertinggi sejak April 2025. Kondisi tersebut membuat sesi Eropa menjadi penting: apakah DXY mampu melakukan breakout di atas resistance psikologis 102.50 atau justru kembali mengalami profit taking. Faktor fundamental utama yang membatasi penguatan dolar adalah perubahan ekspektasi terhadap kebijakan The Fed. Support 102.10–101.80.

Secara keseluruhan, sentimen pasar sesi Eropa masih cukup dinamis dengan dolar AS menjadi salah satu fokus utama. DXY masih memiliki bias bullish, sementara EURUSD dan GBPUSD menghadapi tekanan apabila dolar berhasil menembus resistance penting. USDCHF juga berpeluang menguat selama dolar tetap mendapatkan dukungan dari yield Treasury dan ekspektasi kebijakan Fed. Di sisi komoditas, XAUUSD cenderung menghadapi tekanan apabila DXY dan yield AS kembali naik, sedangkan WTI masih didukung risiko geopolitik dan kekhawatiran pasokan, meskipun volatilitas tetap tinggi. Yield Treasury, kebijakan Fed, dan sentimen geopolitik sebagai penggerak utama pasar sesi Eropa.

TRADING OPPORTUNITY

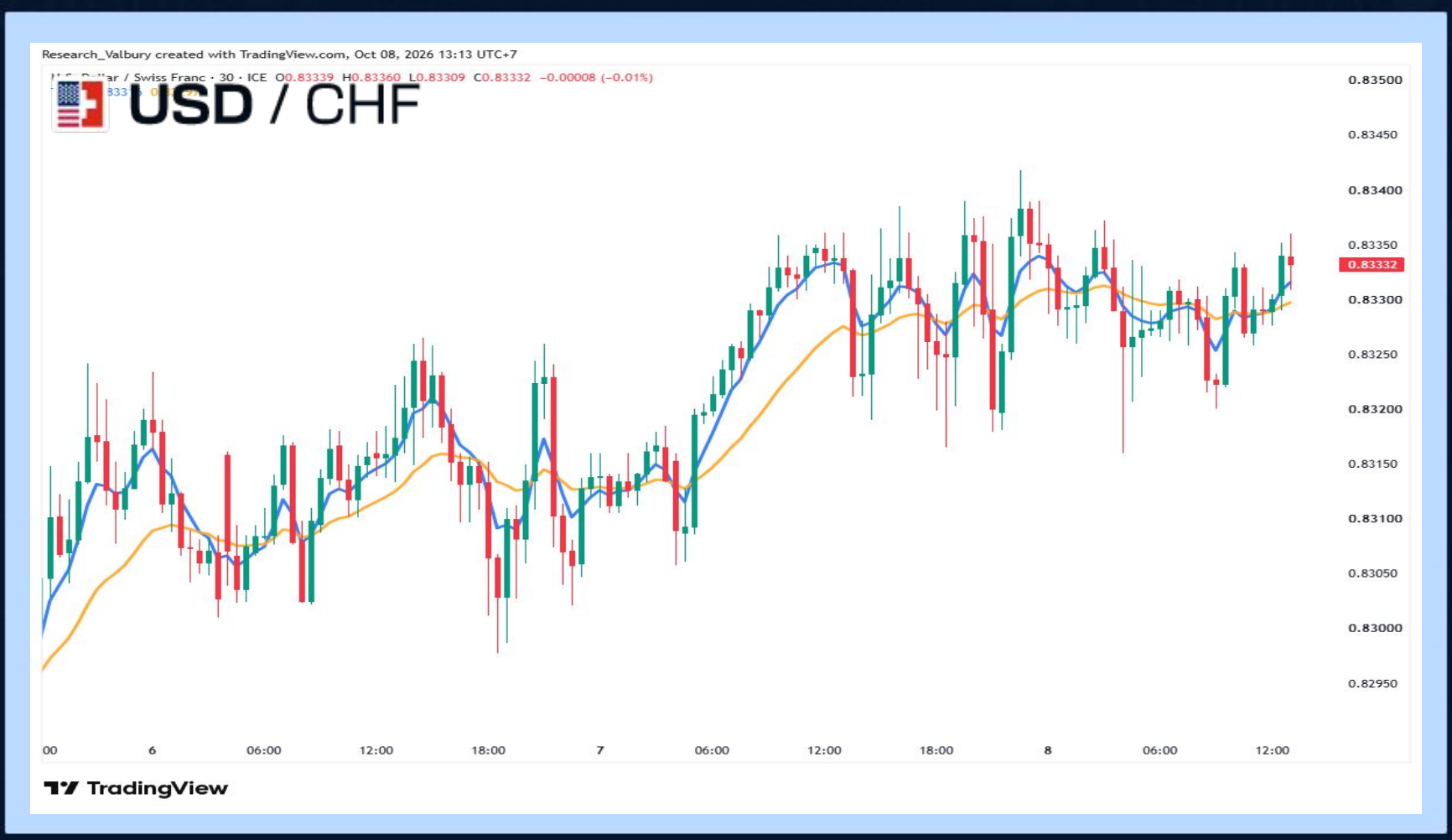

TF 30M: Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika golden cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di atas EMA.

BUY	0.83160 SUPPORT	0.83490 RESISTANCE
	0.83160 STOP LOSS	0.83490 TAKE PROFIT
0.83310		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek berlanjut ketika harga di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang berpotensi death cross.

SELL	1.11620 SUPPORT	1.12320 RESISTANCE
	1.12320 STOP LOSS	1.11620 TAKE PROFIT
1.12000		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek berlanjut ketika harga berada di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang sudah death cross.

SELL	1.31470 SUPPORT	1.32440 RESISTANCE
	1.32440 STOP LOSS	1.31470 TAKE PROFIT
1.32000		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek tertahan dan berbalik naik ketika EMA 5 dan EMA 20 yang golden cross dengan harga di atas EMA.

BUY	89.40 SUPPORT	92.40 RESISTANCE
	89.40 STOP LOSS	92.40 TAKE PROFIT
90.60		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish masih terbentuk dengan harga di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang sudah death cross.

SELL	4089.00 SUPPORT	4148.00 RESISTANCE
	4148.00 STOP LOSS	4089.00 TAKE PROFIT
HOLD	HOLD = Posisi sama seperti sesi perdagangan sebelumnya	

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.